

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang di gunakan untuk mengetahui hasil positif atau negatif dari pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.⁵³ Penelitian kuantitatif di hasilkan dengan cara prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini, statistik memegang peran penting sebagai alat ukur untuk menganalisis jawaban masalah.⁵⁴ Di dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data di wujudkan dalam bentuk angka dan di analisis statistik guna untuk menunjukkan pengaruh dana Zakat, Infak, Sedekah, Reksadana Syariah, Ekspor Impor dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta,2015), Hal.11

⁵⁴ Rokhmad Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing), Hal. 14

variabel atau lebih..⁵⁵ hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan (*klausal*) sebab-akibat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yang terdiri dari Dana Zakat, Infak dan Sedekah, Reksadana Syariah, Ekspor dan Impor. Serta variabel dependen (variabel yang di pengaruhi) ialah Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebuah objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵⁶ populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh nilai laporan penyaluran dana zakat infak sedekah di indonesia, Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah, jumlah Nilai Ekspor Impor komponen Migas dan Nonmigas di Indonesia dan data Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan di Indonesia Periode 2010-2019

2. Sampel

Dalam definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan penelitian

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*Hal.8

⁵⁶ Muslich Ansori Dan Sri Isnawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya : Airlangga University Press (Aup), 2009), Hal. 92

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁵⁷ Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan di teliti dan yang di anggap dapat menggambarkan populasinya. Sampel merupakan bagian kecil dari kelompok populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif.

Pengambilan sampel di dasarkan pada teknik *Purprovsive* sampling adalah salah satu teknik sampling *Non Random* sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Syarat pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Data pertumbuhan ekonomi, Nilai ekspor dan impor migas nonmigas terbitkan oleh Badan Pusat Statistik secara teratur tahun 2010-2019.
- b. Data Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah yang telah di publikasikan di Otoritas Jasa Keuangan secara teratur tahun 2010-2019.
- c. Data laporan nilai penyaluran zakat, infak dan sedekah yang tekah di terbitkan oleh Badan Amil Zakat Nasional secara teratur tahun 2010-2019.

Seluruh data yang di publikasikan secara teratur tahun 2010-2019 berupa data triwulan, maka sampel yang di gunakan jumlahnya sebanyak 40 pengamatan.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.81

3. Sampling

sampling yaitu teknik yang di gunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk di pilih menjadi populasi. Sedangkan *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang di temukan atau di tentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan pertimbangan pakar.⁵⁸

Dalam penelitian ini sampling yang di gunakan adalah *non probability sampling*. Karena peneliti hanya menetapkan beberapa faktor sebagai sampel untuk penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data skunder sumber data skunder adalah sumber data yang didapat dari orang lain ataupun lewat dokumen yang di publikasikan. Data yang di gunakan ini adalah data time series triwulan dari tahun 2012-2019. Unit analisis seluruh variabel dalam penelitian ini adalah dalam ruang lingkup Indonesia, yang meliputi:

⁵⁸ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17 cet ke 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.57-60

- a. Data dana zakat infak sedekah tahun 2010-2019 bersumber dari Badan Amil Zakat Nasional. Dapat di akses melalui (baznas.go.id)
- b. Data Reksadana Syariah tahun 2010-2019. Bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Dapat di akses melalui (ojk.go.id)
- c. Data Ekspor 2010-2019 bersumber dari Badan Pusat Statistik. Dapat di akses melalui (bps.go.id)
- d. Data Impor 2010-2019 bersumber dari Badan Pusat Statistik. Dapat di akses melalui (bps.go.id)
- e. Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2010-2019 bersumber dari Badan Pusat Statistik. Dapat di akses melalui (bps.go.id)

2. Variabel Penelitian dan skala pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y) sebagai berikut :

- a. Variabel (*dependen*) terikat (Y) : Pertumbuhan Ekonomi
- b. Variabel (*independen*) bebas (X1) : Dana Zakat, Infak, Sedekah
- c. Variabel (*independen*) bebas (X2) : Reksadana Syariah
- d. Variabel (*independen*) bebas (X3) : Ekspor
- e. Variabel (*independen*) bebas (X4) : Impor

Skala pengukuran yang di gunakan yaitu untuk dana Zakat, Infak, Sedekah menggunakan satuan Milyar Rupiah, Reksadana Syariah menggunakan satuan Milyar Rupiah, Ekspor dan Impor menggunakan satuan juta US\$ dan Pertumbuhan Ekonomi menggunakan satuan Milyar Rupiah.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam menginput data penelitian ini menggunakan metode Dokumentasi, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁹

Dokumentasi adalah pelaksanaan teknik dokumentasi di lakukan untuk mengumpulkan dokumen yang di butuhkan untuk mendukung proses pembuatan skripsi. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena penelitian ini menganalisis data skunder.

E. Teknik Analisis Data

Model Analisis Data yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*.....Hal 137

tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10 maka di katakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁶⁰

2. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda di lakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel dependennya. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dengan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \text{Pertumbuhan ekonomi}$$

$$\alpha = \text{Bilangan konstanta}$$

$$\beta_1 X_1 = \text{dana Zakat, Infak Dan sedekah}$$

$$\beta_2 X_2 = \text{Reksadana Syariah}$$

$$\beta_3 X_3 = \text{Ekspor}$$

$$\beta_4 X_4 = \text{Impor}$$

$$e = \text{error}$$

Uji kelayakan model adalah uji (R^2) untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai (R^2) berkisar antara 0-99, *R square* yang semakin mendekati 1 maka semakin layak suatu model untuk di gunakan.⁶¹

⁶⁰ Ali hasanzein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher) Hal. 139

⁶¹ Bidang kajian dan pendidikan dan pelatihan aparatur IV lembaga administrasi negara (*Procesing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews:Modul*) ha.2

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik t di gunakan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis di terapkan sebagai berikut:

1. H_0 = ZIS tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
 H_1 = ZIS berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. H_0 = Reksadana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
 H_1 = Reksadana Syariah Berpengaruh Terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. H_0 = Ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
 H_1 = Ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
4. H_0 = Impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
 H_1 = Impor Berpengaruh Terhadap pertumbuhan ekonomi

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 Ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk membuktikan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait.

Dengan kriteria pengujian:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H_0 di tolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (terjadi pengaruh secara simultan).
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis H_0 di terima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (tidak ada pengaruh secara simultan).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal. Seperti yang sudah diketahui bahwa uji t dan F memiliki asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ketika asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Hal tersebut mempunyai dua cara untuk

mendeteksi apakah residual berdistribusi tidak normal atau normal, yaitu dengan cara uji statistik dan analisis grafik. dalam mengambil keputusannya Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai *probabilitas Jarque Berra* $> 0,05$, jika *nilai probabilitas Jarque Berra* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.⁶²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas.⁶³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan residual $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu observasi dengan yang lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan

⁶² Ghozali, I. (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) Hal.80

⁶³ Bidang kajian dan pendidikan dan pelatihan aparatur IV lembaga administrasi negara (*Procesing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews:Modul*) hal. 1

uji Durbin Watson (D-W test) dengan kriteria $du < dw < 4-du$ atau posisi dw berada diantara du dan $4-du$.⁶⁴

⁶⁴ Ibid.,hal.1